



**DIGITALISASI MANAJEMEN KEUANGAN MADRASAH SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN TATA KELOLA KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL DI MIS AL
HIDAYAH GRESIK**

*Digitalization of Madrasah Financial Management to Improve Financial Governance and
Digital Literacy at MIS Al Hidayah Gresik*

Endang Sulistiyani*, Hidayatul Khusnah, Ardhi Dwi Firmansyah, Tsabita Qolbi

Program Studi Sistem Informasi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Jl. Jemursari No.51-57 – Surabaya 60237

*Alamat Korespondensi : sulistiyani.endang@unusa.ac.id

(Tanggal Submission: 31 Juli 2025, Tanggal Accepted : 15 Agustus 2025)



Kata Kunci :

*Digitalisasi,
Manajemen,
Keuangan,
Madrassah,
Literasi*

Abstrak :

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hidayah merupakan 1 dari 19 lembaga pendidikan swasta jenjang MI di Kecamatan Cerme Gresik yang kualitasnya sudah diakui. Akan tetapi manajemen keuangan di MIS Al Hidayah masih belum dikelola dengan baik. Dari sisi sarana prasarana, manajemen keuangan di MIS Al Hidayah masih dilakukan secara manual. Dari sisi operasionalnya, manajemen keuangan masih belum terstruktur. Mengkaji kondisi MIS Al Hidayah, maka program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan digitalisasi manajemen keuangan madrasah. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada implementasi sistem, tetapi juga menitikberatkan pada pemberdayaan serta peningkatan literasi digital bagi pemangku kepentingan di madrasah. Program pendampingan ini melibatkan kolaborasi antara tim pendampingan dan pihak mitra. Proses pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa sistem informasi pencatatan keuangan digital yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan MIS Al Hidayah dan pelatihan manajemen keuangan dan pelatihan penggunaan sistem. Sistem ini terdiri atas beberapa menu utama dan dilengkapi dengan tiga jenis akun pengguna berbeda yang mewakili struktur organisasi madrasah. Hasil evaluasi pelatihan dalam bidang manajemen keuangan, menunjukkan bahwa 75% peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya manajemen keuangan. Proses bisnis manajemen keuangan menjadi lebih terstruktur. Dalam bidang TIK, 75% peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan TIK dalam

manajemen keuangan madrasah. Sebanyak 75% peserta menjadi terampil dalam menggunakan sistem manajemen keuangan madrasah. Secara keseluruhan program digitalisasi manajemen keuangan meningkatkan tata Kelola keuangan dan literasi digital madrasah.

Key word :

*Digitalization,
Management,
Finance,
Madrasah,
Literacy*

Abstract :

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hidayah is one of 19 private educational institutions at the MI level in Cerme, Gresik, whose quality has been recognized. However, the financial management at MIS Al Hidayah is still not well-managed. In terms of facilities and infrastructure, financial management at MIS Al Hidayah is still conducted manually. From an operational perspective, financial management is still unstructured. Assessing the condition of MIS Al Hidayah, this community service program aims to provide assistance in the digitalization of the school's financial management. This assistance focuses not only on the implementation of the system but also emphasizes empowerment and increasing digital literacy for stakeholders in the school. This assistance program involves collaboration between the support team and partner parties. The implementation process is divided into three main stages: preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The result of this community service activity is a digital financial recording information system that has been developed according to the needs of the MIS Al Hidayah and training in financial management and system usage. This system consists of several main menus and is equipped with three different user account types that represent the organizational structure of the madrasa. The evaluation results of the financial management training show that 75% of participants experienced an increase in knowledge about the importance of financial management. The financial management business process has become more structured. In the field of ICT, 75% of participants experienced an increase in knowledge about the use of ICT in madrasa financial management. As many as 75% of participants became skilled in using the madrasa financial management system. Overall, the digitalization program for financial management has improved financial governance and digital literacy in the madrasah.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sulistiyani, E., Khusnah, H., Firmansyah, A. D., & Qolbi, T. (2025). Digitalisasi Manajemen Keuangan Madrasah sebagai Upaya Peningkatan Tata Kelola Keuangan dan Literasi Digital di MIS Al Hidayah Gresik. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 3736-3744. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2800>

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hidayah merupakan 1 dari 19 lembaga pendidikan swasta jenjang MI di Kecamatan Cerme Gresik dengan NPSN 60718959 (1). MIS Al Hidayah terletak di Jl. Raya Banjarsari No. 24, Desa/Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (2). Kualitas madrasah ini telah diakui dengan diperolehnya akreditasi A berdasarkan SK No. 097/BAN-PDM/SK/2023. Akreditasi ini berlaku mulai 2023 sampai 2028. Lembaga ini memiliki 18 guru dan 2 staf administrasi untuk menjalankan operasional madrasah. Adapun jumlah siswa adalah 373 siswa yang tersebar di 12 kelas (3).

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, MIS Al Hidayah memiliki dua proses bisnis utama untuk mendukung keberlangsungan operasionalnya, yaitu layanan pendidikan dan layanan administrasi.



Akan tetapi berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa manajemen keuangan di MIS Al Hidayah masih belum dikelola dengan baik. Baik dari sisi penyediaan sarana prasarana maupun operasional pengelolaannya. Dari sisi sarana prasarana, manajemen keuangan di MIS Al Hidayah masih dilakukan secara manual seperti tersaji pada Gambar 1. Semua proses mulai perencanaan, pencatatan, hingga pelaporan dilakukan didokumentasikan menggunakan buku besar. Dari sisi operasionalnya, manajemen keuangan masih belum terstruktur. Perencanaan alokasi dana untuk operasional, pengembangan sarana prasarana, dan kesejahteraan tenaga pendidik tidak dibuat di setiap tahunnya. Aliran dana madrasah sering kali tidak transparan, dengan banyak pengeluaran yang tidak terencana, sehingga dana yang seharusnya dialokasikan untuk gaji justru terpakai untuk kebutuhan lain. Sebagai akibatnya, keterlambatan pembayaran gaji terjadi beberapa kali. Hal ini disebabkan oleh pencatatan keuangan yang tidak akurat, di mana data pemasukan dan pengeluaran tidak terdokumentasi dengan rapi, sehingga sulit untuk memastikan ketersediaan dana tepat waktu. Selain itu, perhitungan gaji kerap mengalami kesalahan akibat pencatatan jam mengajar dan insentif yang tidak valid, menyebabkan revisi berulang yang menunda proses pembayaran. Dari sisi siswa, tidak jarang terjadi ketidakakuratan rekapan pembayaran tagihan keuangan seperti SPP. Terdapat beberapa kasus siswa sudah membayar tapi salah dimasukkan ke siswa lain atau salah mencatat nominal pembayaran. Hal yang sama terjadi pada pencatatan tabungan siswa. Beberapa orang tua sampai harus mengkonfirmasi ke madrasah karena jumlah saldo tabungan tidak sesuai. Data tunggakan pembayaran oleh siswa juga tidak mudah didapatkan, bendahara harus merekap manual dan rentan dengan kekeliruan. Hal ini menyebabkan ketidaktepatan pimpinan madrasah dalam mengambil keputusan terkait alokasi dana.

[illegible]

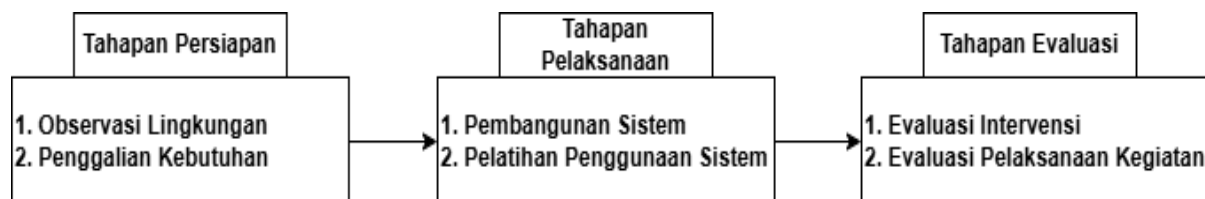
Berdasarkan hasil observasi tentang tata kelola keuangan di madrasah, penelitian sebelumnya telah menemukan beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan yang terjadi. Penelitian (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022) melakukan tata kelola manajemen keuangan sekolah untuk mendapatkan transparansi dalam pengelolaan dana. Penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa tata kelola keuangan yang baik dapat menjadi pendukung tersedianya transparansi keuangan di madrasah (Barlian et al., 2022), (Adzkia & Anastasya, 2024), (Oktavia et al., 2023). Transparansi keuangan dapat menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan ekonomi di madrasah. Agar tata kelola keuangan bisa berjalan dengan efektif, perlu dilakukan literasi keuangan (Widjaja et al., 2022), (Debataraja, 2024). Literasi keuangan dapat digunakan untuk meningkatkan kemudahan proses pengelolaan arus kas dan pengambilan keputusan keuangan (Yanto & Afkir, 2020), (Yuniarti, 2024) (Ariana, 2016). Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan adalah dengan cara melakukan modernisasi pada sistem pendidikan, termasuk dalam digitalisasi keuangan (Aprilia Putri & Wafa Zaenal, 2023), (Oktavia et al., 2023). Penerapan digitalisasi keuangan dilakukan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi bagi madrasah dalam melakukan tata kelola keuangan (Sulistiyani et al., 2023), (Rahman Hakim et al., 2024), (Susetyo, 2022). Digitalisasi keuangan madrasah dapat dilakukan dengan cara mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan untuk madrasah (Sumartono et al., 2023), (Santi et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan digitalisasi keuangan untuk membantu efisiensi tata kelola keuangan dari madrasah.

Mengkaji kondisi MIS Al Hidayah, maka program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan digitalisasi manajemen keuangan madrasah. Pendampingan ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan perangkat komputer yang sudah dimiliki untuk mendukung pengelolaan, terutama terkait pengelolaan keuangan. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada implementasi sistem, tetapi juga menitikberatkan pada pemberdayaan serta peningkatan literasi digital bagi pemangku kepentingan di madrasah. Dengan terlaksananya kegiatan ini, madrasah diharapkan mampu memberikan layanan administrasi keuangan yang lebih profesional, terkelola dengan baik, dan mendapatkan kepercayaan dari wali peserta didik yang lebih di masa mendatang.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MIS Al Hidayah yang terletak di Jl. Raya Banjarsari No. 24, Desa/Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. MIS Al Hidayah merupakan mitra, sekaligus menjadi tempat pelaksanaan. Sasaran peserta untuk kegiatan ini adalah Kepala Madrasah, Bendahara, Pegawai, dan perwakilan Orang Tua Siswa yang terlibat langsung dalam proses tata kelola keuangan madrasah. Seluruh pihak tersebut turut aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari persiapan, pelatihan, serta evaluasi intervensi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Program pendampingan ini melibatkan kolaborasi antara tim pendampingan dan pihak mitra. Proses pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan utama seperti tersaji pada Gambar 2, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan pemetaan awal terhadap kondisi pencatatan keuangan madrasah. Proses ini meliputi observasi langsung dan diskusi dengan staff keuangan dengan tujuan mengenali alur pencatatan yang sedang berjalan, hambatan yang ada dan harapan terhadap sistem. Hasil dari diskusi ini menjadi dasar dalam menyusun alur pendampingan dan tim pendamping menentukan sistem yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Tahap ini menjadi tahap dasar untuk mendukung tahap selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari pelaksanaan program. Ada tiga tahapan pelaksanaan yang dilakukan, pertama yaitu pemetaan permasalahan dan solusi bagi mitra. Tahapan kedua yaitu pembuatan SIM Keuangan. Ketiga, sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan di madrasah dan pendampingan penggunaan SIM Keuangan untuk digitalisasi keuangan madrasah dan peningkatan literasi digital pemanfaatan TIK.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai dan sistem mulai digunakan, tim melakukan evaluasi dampak intervensi yang dilakukan dan evaluasi pelaksanaan program. Evaluasi dampak intervensi dilakukan dengan memberikan lembar feedback peningkatan pengetahuan dan keterampilan (pre test dan post test). Tidak hanya itu hasil digitalisasi dokumen yang dilakukan juga dijadikan alat evaluasi dampak intervensi dari sisi keterampilan. Sementara untuk evaluasi program ini meliputi evaluasi dari sisi materi yang disampaikan dan pemateri. Dari hasil evaluasi ini, tim memberikan masukan dan perbaikan akhir pada sistem agar bisa digunakan secara berkelanjutan. Tahap ini juga menjadi acuan jika nantinya dilakukan pengembangan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemetaan Permasalahan dan Solusi Mitra

Program pengabdian masyarakat dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh MIS Al Hidayah dalam proses pencatatan dan pengelolaan administrasi keuangan. Proses awal dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan staf keuangan madrasah. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, menggunakan buku kas dan dokumen cetak, yang berdampak pada risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan.

Permasalahan utama terbagi menjadi dua aspek, yaitu minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan dan terbatasnya kapasitas SDM dalam penggunaan sistem digital. Madrasah belum memiliki sistem pencatatan keuangan terintegrasi, sehingga pelaporan masih harus direkap secara manual, dan proses pengecekan keuangan berlangsung lambat serta tidak efisien.

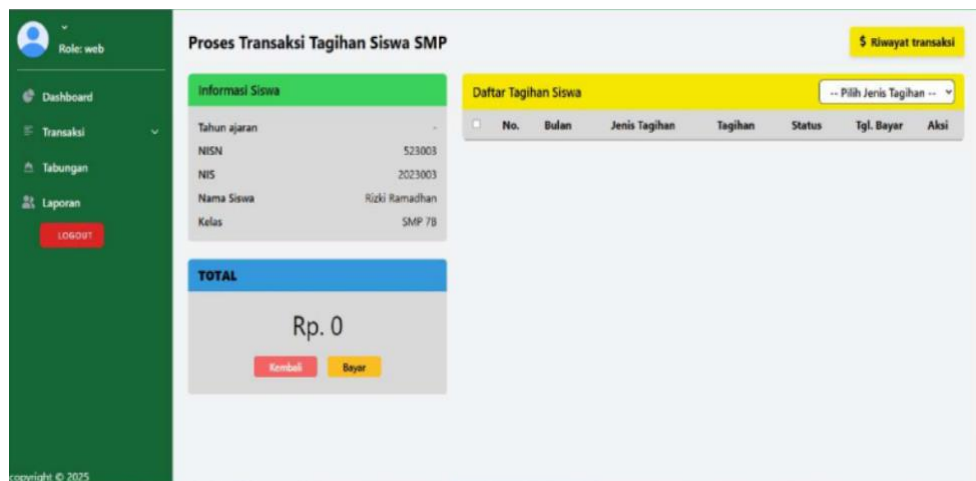
Menanggapi kondisi tersebut, solusi yang ditawarkan tim pengabdian terdiri dari dua bentuk kegiatan. Pertama adalah pembangunan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra. Kedua, pelatihan dan pendampingan bagi staf keuangan dalam penggunaan sistem yang telah dikembangkan. Langkah ini dilakukan guna mempercepat proses adopsi sistem serta memberikan pemahaman menyeluruh mengenai fungsionalitas dan manfaat sistem dalam operasional madrasah sehari-hari.

Tabel 1. Permasalahan dan Program Pengabdian

Permasalahan Mitra	Program Pengabdian Kepada Masyarakat
Minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan	Pembangunan sistem informasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra
Terbatasnya kapasitas SDM dalam penggunaan sistem digital	Pelatihan dan pendampingan bagi staf keuangan dalam penggunaan sistem yang telah dikembangkan

B. Hasil Produk SIM Keuangan Madrasah

Tahapan kedua menghasilkan produk utama berupa sistem informasi pencatatan keuangan digital. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelola data tabungan siswa, serta menyusun laporan keuangan secara otomatis dalam bentuk cetak dan grafik visual. Contoh tampilan disajikan pada Gambar 3. sistem informasi pencatatan keuangan yang dikembangkan dalam program ini dilengkapi dengan tingkatan peran pengguna, yaitu Kepala Madrasah, Bendahara, Pegawai, dan Orang Tua Siswa. Ketiga peran ini dirancang untuk menyesuaikan dengan struktur organisasi dan alur kerja keuangan di MIS Al Hidayah, sehingga pembagian tanggung jawab menjadi lebih terarah dan sistem lebih aman dalam hal pengelolaan data.



Gambar 3. Tampilan Fitur Transaksi

Adapun rincian pemangku kepentingan, manfaat, serta fitur dan kegunaan pada system disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Pemangku Kepentingan dan Manfaat

Pemangku kepentingan	Manfaat
Kepala madrasah	Memiliki kontrol penuh atas keuangan madrasah dengan laporan real-time untuk pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel.
Bendahara	Mempermudah pencatatan transaksi keuangan, mengurangi kesalahan administrasi, dan mempercepat pembuatan laporan keuangan
Pegawai	Memudahkan pengajuan anggaran, pencatatan, dan memastikan transparansi keuangan internal.
Siswa dan orang tua	Memastikan transparansi dan mempermudah pembayaran iuran secara digital.

Tabel 3. Fitur dan Kegunaan

Fitur	Kegunaan
Master data	Mengelola data keuangan secara terstruktur, termasuk sumber dana, kategori pengeluaran, dan hak akses pengguna.
Transaksi Pemasukan dan Pengeluaran	Memastikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan secara real-time, akurat, dan meminimalkan kesalahan administrasi.
Pelaporan	Menyediakan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan mudah diakses.

C. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem

Tim pengabdian mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan sistem dengan tim Madrasah. Sosialisasi dilakukan secara langsung di madrasah, penyampaian dimulai dengan penjelasan menyeluruh mengenai fungsi setiap fitur dan simulasi input data. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan seluruh pengguna memahami alur penggunaan sistem dan mampu menjalankan operasional keuangan secara mandiri dengan bantuan teknologi.



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan

D. Evaluasi Pelatihan

Setelah tahapan eksekusi sudah selesai dilakukan, tim pengabdian mengevaluasi program. Seluruh program sudah dikerjakan dan semua luaran sudah diberikan. Selain itu, evaluasi sistem juga telah dilakukan. Pada saat awal pemakaian sistem, ditemukan beberapa kendala teknis yang menyebabkan sistem kurang berjalan secara optimal. Menyikapi hal tersebut, tim pengembang segera melakukan pembaruan dan perbaikan pada bagian sistem yang sedang bermasalah. Setelah itu, dilakukan uji coba ulang untuk memastikan sistem bisa berjalan dengan lancar dan sesuai kebutuhan.

Staff keuangan merasakan manfaat, dimana pencatatan menjadi lebih praktis dan rekapitulasi lebih jelas serta tidak perlu lagi menggunakan cara manual yang sebelumnya sering menumpuk dan menyulitkan pencarian data. Hasil evaluasi pelatihan dalam bidang manajemen keuangan, menunjukkan bahwa 75% peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya manajemen keuangan. Proses bisnis manajemen keuangan menjadi lebih terstruktur. Dalam bidang TIK, 75% peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan TIK dalam manajemen keuangan madrasah. Sebanyak 75% peserta menjadi terampil dalam menggunakan sistem manajemen keuangan madrasah. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen keuangan madrasah untuk digitalisasi manajemen keuangan telah terimplementasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi persiapan hingga penyelesaian program pengabdian kepada masyarakat, baik secara administrasi maupun pendampingan.

Tidak lupa disampaikan ucapan terima kasih kepada MIS Al Hidayah sebagai mitra pengabdian beserta pemerintah desa, khususnya kepada para guru dan siswa, staf administrasi, dan tata usaha yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan penuh selama proses pendampingan dan implementasi sistem informasi pencatatan keuangan digital berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, R., & Anastasya, F. (2024). Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana. *Nur Syahda Awalliyah & Hesti Kusumaningrum*, 2(3), 278–289. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>
- Ariana, R. (2016). *Pentingnya Manajemen Keuangan Dalam Bisnis Keluarga*. 2015, 1–23.
- Barlian, U. C., Permana, R. S., & Mahmudah, R. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Yamisa Soreang. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 117–121. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1014>
- Debataraja, B. L. (2024). Meningkatkan mutu Pendidikan. *Journal of Petrology*, 1(1), 57–62.
- Oktavia, Y., Afifi, A. A., Eliza, M., & Abbas, A. F. (2023). Pengembangan TDR-IM Sistem Informasi Manajemen Keuangan Siswa di Pondok Pesantren: Integrasi, Simplifikasi dan Digitalisasi. *Journal of Regional Development and Technology Initiatives*, 1(5), 1–15. <https://doi.org/10.58764/j.jrdti.2023.2.28>
- Hakim, R. A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3), 331–337. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>



- Sukma, A. H.B., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>
- Santi, A., Herjayani, R., S, E. R. B., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Sulistiyani, E., Wulan, T. D., Meutia, N. S., Magfira, D. B., Khusnah, H., Mardhotillah, R. R., Cahyati, D. P., Novita, N. R., & Enggriana, F. N. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Untuk Digitalisasi UMKM di Lingkungan RT 6 RW 6 Kelurahan Banyu Urip Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 210–217. <https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1248>
- Sumartono, I., Wadly, F., Syaula, M., & Rizki, A. A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Inventaris pada Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (Jutikomp)*, 6(1), 18–22. <https://doi.org/10.34012/jutikomp.v6i1.3563>
- Susetyo, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, 3(1), 68–73. <https://doi.org/10.32639/jcse.v3i1.138>
- Putri, A., & Zaenal, W. (2023). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung. *Jurnal Budimas*, 6(1), 1–6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/11352/4433>
- Widjaja, G., Supriani, Y., Badri, K. N. B. Z., Bangkara, B. M. A. S. A., & Zuhri, M. I. I. (2022). Improving The Quality of Madrasas Through Financial Management. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 330–343. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2606>
- Yanto, E., & Afkir, M. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN) DALAM PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>
- Yuniarti, N. A. (2024). Kualitas Sdm Dan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(2), 278–287. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>